

**DOA PEREMPUAN MANDUL DALAM 1 SAMUEL 1:1-28 DAN
IMPLEMENTASINYA BAGI JEMAAT GERMITA MAHANAI TULE
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
ANGERIMA SALIARENG**

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui makna teologis Doa Perempuan Mandul dalam 1 Samuel 1:1-28 dan Implementasinya bagi jemaat GERMITA Mahanaim Tule Kabupaten Kepulauan Talaud. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dan pendekatan kritik historis dengan menggunakan langkah-langkah Hermeneutik.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: 1) Sebagian Perempuan mandul yang ada di jemaat GERMITA Mahanaim Tule ada yang memahami apa itu doa. Tetapi ada pula yang memahami doa ketika dalam pergumulan. 2) Perempuan mandul yang ada di Jemaat GERMITA Mahanaim Tule sangat menginginkan kehadiran seorang anak, sehingga banyak cara yang mereka lakukan. Namun, usaha yang mereka lakukan adalah salah yaitu pergi ke para dukun yang di kampung tetangga.

Dari hasil temuan tersebut maka dapat direkomendasikan agar jemaat khususnya perempuan mandul yang ada di jemaat GERMITA Mahanaim Tule untuk selalu berdoa jangan nanti berdoa ketika memiliki pergumulan hidup. Disamping itu juga perempuan mandul jemaat GERMITA Mahanaim Tule ketika memiliki usaha untuk memiliki keturunan sebaiknya pergi ke dokter dan berdoa.

The purpose of this study is to discern the theological meaning of prayer Barren woman in 1 Samuel 1:1-28 and implementation for the GERMITA Mahanaim tule district of the talaud islands. The study It is a qualitative study with methods of data collection and historical criticism approach using hermeneutic steps.

Data is collected through documentation techniques, observation and interviews. From data analysis and inteworking results obtained indications that: 1) in part The barren woman in the congregation of GERMITA Mahanaim Tule was available Understanding what a prayer is. But others understand prayer while deep The struggle. 2) the barren woman in the congregation of GERMITA Mahanaim Tule So much for wanting a child, so much for the way they do it. However, it was a mistake to go to the shamans in the neighboring village.

From those findings it can be recommended that the congregation To always pray do not later pray when having a life's struggle. Particularly barren women in the germita mahanaim tule Having any business to have offspring is best to go to a doctor and pray. Besides it is also the barren woman of the GERMITA Mahanaim Tule when.

Kata-Kata Kunci: (Doa dan Perempuan Mandul)